

TATA IBADAH MINGGU BIASA - GKJ AMBARRUKMA

02 NOVEMBER 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Simbol/Stola: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.
2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Allah kita yang telah memberikan berkat kasihNya kepada kita, sehingga pada hari ini, **Minggu, 2 November 2025**, kita dapat dipersatukan kembali dalam peribadatan saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu pertama bulan November hari ini adalah **“Diubahkan oleh Cinta”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan
penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan
dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **2 Tesalonika 1: 11-12**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat yang terkasih mari kita senantiasa terus memuliakan nama Tuhan selagi kita masih diberi kesempatan, dan bersama mari kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 15, “Kusiapkan Hatiku, Tuhan”**

Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu, saat ini.
Aku sujud menyembah Engkau dalam hadiratMu, saat ini.
Curahkanlah pengurapanMu kepada umatMu saat ini.
Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firmanMu.
FirmanMu, Tuhan. tiada berubah,
Sejak semulanya dan s'lama-lamanya tiada berubah.
FirmanMu, Tuhan, penolong hidupku,
Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut firmanMu.

6. **Pendeta : Sabda Kasih Mawas Diri : Matius 22: 37-40**

7. **Nyanyian Penyesalan**

Imam : “Jemaat Tuhan terkasih, dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan dari Tuhan, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian **“Sentuh Hatiku”**

Betapa kumencintai
Segala yang t'lah terjadi
Tak pernah sendiri jalani hidup ini
Selalu menyertai

Betapa kumenyadari
Di dalam hidupku ini
Kau s'lalu memberi rancangan terbaik
Oleh karena kasih

Bapa sentuh hatiku, ubah hidupku
Menjadi yang baru
Bagai emas yang murni
Kau membentuk bejana hatiku
Bapa ajarku mengerti sebuah kasih
Yang selalu memberi
Bagai air mengalir
Yang tiada pernah berhenti...

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga yang mulia, kembali kami menghadap Engkau Tuhan untuk memohon pengampunan atas segala perbuatan dosa yang telah kami lakukan. Kami menyadari Tuhan, kami adalah orang yang lemah dan tidak berdaya akibat dosa yang kami terima. Ya Bapa seringkali kami melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran perintahMu, menyakiti hati sesama kami dan kurang peduli terhadap permasalahan yang ada di sekitar kami. Ampunilah kami Ya Tuhan, tuntunlah hambaMu ini untuk kembali bertobat dari dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat. Engkau adalah Tuhan yang penuh kasih, panjang sabar dan bijaksana, kami yakin dan percaya Engkau akan terus menguatkan kami, hingga kami dapat kembali ke jalan tuntunanMu.

Dengan segala kerendahan hati, doa yang jauh dari sempurna ini kami naikkan di dalam nama PutraMu yang tunggal, Tuhan Yesus Kristus. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah & Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 15: 15-17

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggapilah sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dengan bersama menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 188, bait 1 dan 2, “Tiap Langkahku”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasihNya memimpinku.
Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh.

Refr:

Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantarNya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka.

- (2) Di waktu imanku mulai goyah dan bila jalanku hampir sesat,
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa, 'ku teguh sebab Dia dekat.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 19: 1-10

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Diubahkan oleh Cinta”

Tujuan : Jemaat diajak untuk menjadi pribadi yang lebih baik selagi masih diberi kesempatan oleh Tuhan dengan menghayati cinta kasih Tuhan yang senantiasa diterima dengan syukur.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, mari kita senantiasa mengucap syukur akan cinta Kristus yang selalu menyertai didalam setiap kehidupan kita.

Untuk itu sebagai wujud pernyataan rasa syukur dan sukacita kita, kita akan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab 2 **Korintus 8: 14** yang demikian:

“Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan nyanyian dari **Kidung Pujian No. 150, bait 1 sampai 4, “Mari Membawa Kurban Persembahan”**

- (1) Biar dunia tak mengerti, biar pun alam sepi
Namun jiwaku menyanyi mohon damai di hatiku.
Refr:
Mari menyanyi puji-pujian, mari membawa kurban sembah
Agungkan nama Tuhanmu dengan seg'nap hatimu.
- (2) Biar bumi menolaknya, biar tempat tiada
Namun jiwaku ku buka, bagi Kristus Sang Raja.....Refr:
- (3) Biar hatimu berdosa, Kristus mau membersihkan
Persembahkan kepadaNya, hatimu dengan senang.....Refr:

- (4) Biar Tuhan tak meminta, harta benda dan dunia
Serahkan jiwa ragamu, s'bagai kurban darimu.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita senantiasa terus menjalani hidup dengan terus menyebarkan cinta kasih Kristus yang telah kita terima kepada sesama kita di manapun berada.

Kini tiba saatnya kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|--|--|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'abila Kau tak ada disampingku. | (3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu. |
|--|--|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”